

## Edukasi Pemanfaatan Buah-Buahan Dan Pemeriksaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Gratis Pada Anak

Sawitri Dwi Indah Pertami<sup>1\*</sup>, Kartika Asmarani<sup>1</sup>, Basma Rosandi Prakosa<sup>1</sup>, Afrida Nurmalasari<sup>2</sup>, Dyah Noviana<sup>2</sup>, Mara Gustina<sup>2</sup>, Rudi Irawan<sup>3</sup>, Endah Kusumastuti<sup>3</sup>

*1Program Studi S1 Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri*

*2Program Studi D3 Teknik Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri*

*3Program Studi Profesi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri*

\*email: sawitripertami90@gmail.com

### ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut berperan penting terhadap kesehatan tubuh secara keseluruhan. Menjaga kesehatan mulut dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain sikat gigi minimal 2 kali sehari, memeriksakan gigi ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali, serta makan makanan yang kaya vitamin dan mineral, seperti buah. Kediri merupakan daerah penghasil buah lokal seperti mangga podang, nanas, jeruk, pisang, durian. Pengabdian masyarakat ini dengan melakukan pemeriksaan gigi mulut dan penyuluhan pemanfaatan buah-buahan untuk kesehatan gigi dan mulut, yang dilaksanakan di Klinik Bandar Lor Kediri. Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak panti asuhan Baitul Maal Hidayatullah Kediri. Kegiatan dilakukan dalam 2 sesi, sesi pagi dengan melakukan pemeriksaan gigi mulut pada anak-anak dan sesi sore dengan melakukan penyuluhan pemanfaatan buah-buahan local Kediri untuk kesehatan gigi mulut, pemberian kuisioner, dan diakhiri dengan pemberian doorprize. Anak-anak antusias untuk mengikuti pemeriksaan gigi mulut dan penyuluhan. Setelah penyuluhan anak-anak diberi kuis, dan doorprize bagi yang benar dalam menjawab. Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini didapatkan peningkatan pemahaman anak-anak tentang cara menjaga kesehatan gigi mulut dan manfaat buah-buahan untuk kesehatan gigi dan mulut.

Kata Kunci: kesehatan, gigi mulut, pemeriksaan gigi, buah-buahan

## Education On The Use Of Fruits And Free Dental And Oral Health Checks On Children

### ABSTRACT

*Oral and dental health plays an important role in the overall health of the body. Maintaining oral health can be done in various ways, including brushing your teeth at least 2 times a day, checking your teeth with your dentist every 6 months, and eating foods rich in vitamins and minerals, such as fruit. Kediri is a local fruit producing area such as mango podang, pineapple, orange, banana, durian. This community service by conducting oral dental examinations and counseling on the use of fruits for dental and oral health, which performed at the City Clinic Lor Kediri. The target of this community service is the Children of Baitul Maal Hidayatullah Kediri orphanage. The activity was conducted in 2 sessions, morning session by conducting oral dental examination on children and afternoon session by conducting counseling on the use of Kediri local fruits for oral dental health, giving questionnaires, and ending with door prizes. The children were enthusiastic to attend oral dental examination and counseling. After counseling the children were given a quiz, and doorprize for the correct answer. From this community service activity, there is an increase in children's understanding of how to maintain oral dental health and the benefits of fruits for oral and dental health.*

*Keywords: health, oral teeth, dental examination, fruits*

## 1. PENDAHULUAN

Gigi dan mulut merupakan salah satu bagian tubuh yang berfungsi untuk mengunyah, berbicara dan mempertahankan bentuk muka. Mengingat kegunaannya maka sangat penting untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut agar dapat bertahan lama dalam rongga mulut. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 di Indonesia bahwa rata-rata 57,6% penduduk Indonesia memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut. Tingginya masalah kesehatan gigi dan mulut disebabkan oleh kurangnya kebiasaan menyikat gigi dengan baik dan benar. Meskipun proporsi menyikat gigi sebesar 94,7%, akan tetapi hanya sekitar 2,8% yang menyikat gigi dengan baik dan benar. Penyebab lain tingginya masalah kesehatan gigi dan mulut adalah kurangnya pengetahuan tentang cara menjaga serta manfaat manfaat yang diperoleh jika gigi dan mulut tetap sehat (Riskesdas, 2018). Upaya kesehatan gigi perlu di tinjau dari aspek lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kesadaran masyarakat dan penanganan kesehatan gigi termasuk pencegahan dan perawatan (Avoanita, 2016). Kesehatan gigi dan mulut dapat dijaga dengan menyikat gigi minimal 2 kali sehari setelah makan dan malam sebelum tidur, memilih sikat gigi dan pasta gigi yang tepat, teknik menyikat gigi yang benar, pola makan yang tepat, makan sayur dan buah, asupan kalsium dan mineral yang cukup, dan kontrol ke dokter gigi minimal 6 bulan sekali.

Kediri kaya akan produk buah lokal, seperti nanas, jeruk, sawo, mangga podang, .Mangga podang dan nanas merupakan komoditas buah unggulan dari Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur, (Mutmainnah, Effendy dan Dewi, 2017). Buah mengandung beberapa nutrisi penting yang dibutuhkan untuk menjaga gigi dan mulut tetap sehat. Buah memiliki kandungan vitamin, mineral, flavonoid, dan antioksidan (Rosalina, Ningrum dan Lukis, 2018). Kebiasaan mengkonsumsi buah dapat membantu melindungi gigi maupun mukosa rongga mulut dari karies gigi, kerusakan sel dan infeksi bakteri

Salah satu upaya yang dilakukan Fakultas Kedokteran Gigi Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut masyarakat khususnya warga Kota Kediri adalah dengan terus bergerak dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat sebagai salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak panti asuhan Baitul Maal Hidayatullah Kota Kediri yang terdiri dari anak-anak yatim/piatu maupun anak-anak dari keluarga tidak mampu. Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah (BMH) merupakan lembaga amil zakat yang bergerak dalam pengumpulan dana Zakat, infaq, sedekah, Wakaf dan Hibah berikud dana sosial kemanusiaan dan Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan, dan melakukan distribusi melalui program pendidikan, dakwah, sosial kemanusiaan dan ekonomi secara nasional. Umumnya sasaran kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah anak-anak sekolah dan masyarakat, oleh karena itu pada kesempatan ini, kami memilih untuk memberikan penyuluhan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan gigi gratis, dan penyuluhan manfaat buah-buahan untuk kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak panti asuhan, dengan bekerja sama dengan pihak klinik Bandar Lor Kota Kediri dan Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kota Kediri.

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberi edukasi anak-anak tentang pemanfaatan buah-buahan dan pemeriksaan gigi dan mulut gratis pada anak panti asuhan Baitul Maal Hidayatullah Kediri. Hasil pengabdian masyarakat ini nantinya diharapkan dapat meningkatkan pemahaman anak-anak panti asuhan Baitul Maal Hidayatullah tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.

## 2. METODE PENGABDIAN

### 2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Lokasi Pengabdian masyarakat ini di Klinik Bandar Lor Kediri, yang dilaksanakan pada Sabtu, 26 September 2022 pukul 08.00- 17.30 WIB. Subyek pengabdian adalah anak-anak panti asuhan Baitul Maal Hidayatullah, Kota Kediri. Kegiatan pengabdian ini terbagi dalam 2 sesi, yaitu sesi pagi dan sesi sore dengan rincian sesi pagi pukul 08.00-13.00 dengan 4 dokter gigi dan 5 mahasiswa, dan sesi sore pukul 14.00- 17.30 dengan 4 dokter gigi dan 5 mahasiswa.

### 2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini meliputi perizinan kegiatan, koordinasi dengan pihak Klinik Bandar Lor dan Baitul Maal Hidayatullah, penyusunan media penyuluhan dan doorprize kuisisioner, screening pemeriksaan gigi dan mulut (pagi), penyuluhan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut (pagi), penyuluhan pemanfaatan buah-buahan untuk kesehatan gigi dan mulut (sore), pemberian kuisisioner, pembagian doorprize dan konsumsi, dan diakhiri dengan sesi foto bersama. Instrumen yang digunakan meliputi LCD, proyektor. PPT, phantom, sikat gigi, dental unit, alat diagnostik dasar, gelas kumur, masker, handscoon, gawn. Bahan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah bahan tambal semen glass ionomer, tumpatan sementara, cotton pellet, cotton roll. Pada pengabdian ini kami juga menyiapkan door prize untuk subyek pengabdian yang dapat menjawab pertanyaan kuisisioner dengan baik.

### 2.3. Pengambilan Sampel

Sampel pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak panti asuhan Baitul Maal Hidayatullah Kota Kediri yang berusia 6 – 12 tahun atau anak kelas 1 SD sampai dengan kelas 6 SD. Dimana, di usia tersebut adalah usia yang penting untuk membentuk nalar, logika, dan pengetahuan dasar yang nantinya berguna untuk pendidikan pada jenjang-jenjang yang berikutnya. Selain itu, pada usia tersebut adalah masa pembentukan kepribadian dasar yang membangun kepribadian anak ketika dewasa nantinya. Pengambilan sampel pada pengabdian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, dan diperoleh 40 sampel yaitu 16 anak laki-laki dan 24 anak perempuan. Bentuk pengabdian edukasi pemanfaatan buah-buahan untuk kesehatan gigi dan mulut dilakukan dengan metode ceramah. Penjelasan dokter gigi secara lisan menggunakan media power point dan simulasi menggunakan phantom gigi dan sikat gigi, untuk memudahkan anak-anak memahami materi yang diberikan. Pengumpulan data pada pengabdian ini diambil dari kuesioner yang diisi oleh anak-anak sebelum dan sesudah pemberian edukasi'

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pengabdian masyarakat ini, subyek pengabdian mengisi kuesioner pertanyaan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan manfaat buah-buahan untuk kesehatan gigi dan mulut. Dari hasil kuesioner yang diberikan didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Tabel skala penilaian sebelum dan sesudah dilakukan edukasi

| Jenis Kelamin | Jumlah anak panti asuhan | % menjawab sebelum edukasi | % menjawab sesudah edukasi |
|---------------|--------------------------|----------------------------|----------------------------|
|               |                          |                            |                            |

|           |    | Baik (%) | Sedang (%) | Kurang (%) | Baik (%) | Sedang (%) | Kurang(%) |
|-----------|----|----------|------------|------------|----------|------------|-----------|
| Laki laki | 16 | 10%      | 80%        | 10%        | 75%      | 20%        | 5%        |
| Perempuan | 24 | 20%      | 74%        | 6%         | 85%      | 10%        | 5%        |
| Rerata    |    | 15%      | 77%        | 8%         | 80%      | 15%        | 5%        |



Gambar 1. Pemeriksaan Gigi dan mulut salah satu anak panti BMH (sesi pagi)



Gambar 2. Edukasi pemanfaatan buah-buahan untuk kesehatan gigi dan mulut(sesi sore)



Gambar 3. Foto bersama dokter, mahasiswa, pihak klinik Bandar Lor, dan subyek pengabdian masyarakat

Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya gangguan pertumbuhan gigi pada anak, salah satunya yaitu melakukan perawatan kedokteran gigi atau ke puskesmas setiap 6 bulan sekali. Peran orang tua sangat besar dalam peningkatan pengetahuan terhadap pencegahan kesehatan gigi pada anak. Mengingat pentingnya hal tersebut, pada pengabdian ini subyek pengabdian adalah anak-anak panti asuhan .

Anak-anak panti asuhan ini berusia 5-9 tahun dimana pada usia tersebut adalah masa kritis, yaitu pada masa pertumbuhan dan perkembangan khususnya masa pertumbuhan gigi permanen, hal ini dilakukan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. Dari hasil pengabdian ini kepada 40 anak-anak panti asuhan, didapatkan peningkatan pemahaman anak tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dan pemanfaatan buah-buahan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut.

#### **4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI**

Terdapat peningkatan pemahaman anak-anak panti asuhan Baitul Maal Hidayatullah Kota Kediri tentang manfaat mengkonsumsi buah-buahan terhadap kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan hasil pemeriksaan gigi dan mulut anak-anak diketahui kondisi kebersihan gigi dan mulutnya sedang. Untuk pengabdian masyarakat selanjutnya, dapat dilakukan dengan pembuatan raport kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan dan perawatan gigi dan mulut secara berkala pada anak-anak panti asuhan, dan sosialisasi olahan makanan dari buah untuk meningkatkan konsumsi buah pada anak. Sehingga diharapkan kebutuhan nutrisi anak untuk mendukung kesehatan gigi dan mulut terpenuhi.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak klinik Bandar Lor Kediri, Baitul Maal Hidayatullah Kota Kediri, dan Intitut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri.

#### **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Avoanita Yosa dan Erni Gultom. 2016. Analisis Pengaruh Penggunaan Media Komunikasi Dalam Penyuluhan Kesehatan Gigi Terhadap Derajat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa SDN Way Harong Kecamatan Way Lima. Jurnal Analis Kesehatan Polteknik Kesehatan Tanjung Karang. Vol.5 Nomor 2.
- Kemendes. 2014. Situasi Kesehatan Gigi dan Mulut. Pusat Data dan Informasi Kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes. 2018. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mutmainnah, L., Effendi, U., & Dewi, I. A. 2017. Analisis Kelayakan Teknis dan Finansial Puree Mangga Podang Urang Pada Skala Industri Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Ikm Kelompok Wanita Tani Budidaya Tiron Makmur Banyakan, Kediri). *Industria: Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri*, 3(3) : 127-137.
- Rosalina, R., Ningrum, R. S., & Lukis, P. A. 2018. Aktifitas Antibakteri Ekstrak Jamur Endofit Mangga Podang (*Mangifera indica* L.) Asal Kabupaten Kediri Jawa Timur. *Majalah Ilmiah Biologi BIOSFERA: A Scientific Journal*, 35(3) : 139-144.
- Scully, C., et. al. 2010. *Oral and maxillofacial diseases*. CRC Press.